

MANAJEMEN MUTU TERPADU PADA LAYANAN KHUSUS (IKLIM DAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN) SEBAGAI BIDANG GARAP MANAJEMEN PENDIDIKAN

Rahmat Mulyono, Rejokirono, Seno Purnomo
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa,
SMK N 4 Yogyakarta
rahmat.mulyono@ustjogja.ac.id, rejokirono@ustjogja.ac.id,
senopurnomo533@gmail.com

ABSTRACT

This research is Library Research in nature. The data collection technique was obtained from comparing the results of various studies conducted by researchers in the field of Integrated Quality Management of Special Services (Educational Climate and Environment) as a field working on Educational Management. The results of research carried out using the comparative method are that the implementation of environmentally-oriented management or management in both public agencies and schools is an application of an environmentally-oriented culture in which there are aspects of policies, activities, supporting facilities and infrastructure as well as the organization that has been carried out. An environmentally conscious culture is called environmental preservation in the sense that the similarity is in its management. The difference is to preserve the environment in different ways and forms depending on each agency.

Keywords: *Integrated Quality Management, Special services (Educational Climate and Environment), Fields working on Educational Management*

ABSTRAK

Penelitian ini bersifat Libray Research. Teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil mengkomparasikan hasil berbagai penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti bidang Manajemen Mutu Terpadu Layanan Khusus (Iklim dan Lingkungan Pendidikan) sebagai Bidang Garap Manajemen Pendidikan. Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode komparasi adalah Implementasi tatalaksana atau manajemen yang berwawasan lingkungan baik diinstansi umum dan Sekolah merupakan suatu penerapan budaya berwawasan lingkungan yang di dalamnya terdapat aspek kebijakan, kegiatan, sarana dan prasarana yang mendukung serta pengorganisasian yang telah dilakukan. Budaya berwawasan lingkungan disebut dengan pelestarian lingkungan dalam pengertian kesamaan adalah pada pengelolaan atau manajemennya. Perbedaannya adalah untuk melestarikan lingkungan dengan cara dan bentuk yang berbeda beda tergantung dari instansinya masing-masing.

Kata kunci: *Manajemen Mutu Terpadu, Layanan khusus(Iklim dan Lingkungan Pendidikan),Bidang garap Manajemen Pendidikan*

A. Pendahuluan

Studi kepustakaan memberikan gambaran tentang penelitian-

penelitian dalam manajemen strategi Ketatalaksanaan dan Sistem Informasi Manajemen sebagai Bidnag

Garap Manajemen Pendidikan

Kondisi dan situasi lingkungan sekitar sejuak merupakan bagian dari proses pelestarian lingkungan yang bebas polusi yang berpengaruh atas tercapainya kenyamanan lingkungan. Kondisi dan situasi lingkungan tempat tinggal tidak terlepas dari keberadaan udara, tanah dan sarana lainnya.

Sekolah yang merupakan tempat belajar yang dilakukan setiap hari oleh siswa dalam belajar juga dipengaruhi oleh kebiasaan siswa belajar di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Kebiasaan belajar yang efektif berdampak pada lingkungan belajarnya. Lingkungan belajar yang baik harus diikuti dengan penguatan yang diberikan guru dan hal itu mesti diupayakan secara optimal oleh guru. Di sekolah siswa membutuhkan informasi tentang sekolah, informasi tentang peraturan sekolah, informasi budaya sekolah, informasi tentang infrastruktur yang terdapat di sekolah dan hal lain yang terdapat di sekolah sangat penting bagi siswa, karena semua faktor itu berpengaruh terhadap belajar mereka. Siswa juga membutuhkan informasi yang sama pada kehidupan keluarga dan pergaulannya di masyarakat tujuannya agar siswa dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan dapat dengan cepat belajar dari kehidupan yang dijalani.

Lingkungan belajar siswa di sekolah terdapat dua aspek pokok yaitu: Lingkungan fisik Sekolah, lingkungan fisik merupakan lingkungan belajar siswa yang sangat penting. Peserta didik menginginkan belajar dalam gedung dan perlengkapan fisik yang bagus serta dapat dibanggakan, dengan demikian ada kesenangan untuk bersekolah. Gedung sekolah dan perlengkapan fisik yang bagus tidak saja merupakan tempat belajar, akan tetapi merupakan bagian penting

dalam kehidupan peserta didik dimana dia belajar, berolah raga dan berkreasi(Tambusai, 2020) Karakter peduli lingkungan dapat ditanamkan berdasarkan program yang sudah direncanakan melalui kebijakan sekolah. SMK 1 Malang sebagai tempat penelitian menerapkan sekolah adiwiyata menuju generasi pelajar yang peduli dan berbudaya lingkungan(Tirtoni, 2018)

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan library research

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian tanggal 1 sampai 30 November 2023 bertempat Kampus

Target/Subjek Penelitian

Tarjet penelitian tanggal 30 November 2023

Prosedur

Penelitian dengan mencari literatur jurnal penelitian, buku yang relevan dan media yang berkaitan dengan permasalahan di penelitian.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dari penelitian melalui jurnal kemudian dari masing-masing hasil penelitian dikomparasikan yang dilihat dari persamaan dan perbedaannya dari masing-masing hasil penelitian.

Teknik Analisis Data

Dari berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Manajemen Mutu Terpadu Layanan Khusus (Iklim dan Lingkungan Pendidikan) sebagai Bidang Garap Manajemen Pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Feri Tirtoni

- a. Judul Penelitian : Program Adiwiyata di SMK N 2 Buduran sebagai upaya pengembangan eco-entrepreneurship menuju generasi muda yang peduli dan berbudaya lingkungan
- b. Tujuan penelitian : untuk menciptakan proses pembelajaran, penyadaran, dan kepekaan terhadap seluruh warga sekolah dalam penyelamatan lingkungan menuju terbentuknya sekolah yang kondusif, nyaman, indah, sehat dan bersih. Melihat fenomena yang seperti ini, Kementrian Lingkungan Hidup membuat sebuah program tentang sekolah adiwiyata pada jenjang sekolah dasar sampai menengah atas. Program sekolah adiwiyata ini berupaya mendorong terciptanya sebuah pengetahuan dan kesadaran manusia dalam merawat generasi muda yang peduli dan berbudaya lingkungan. Pelatihan dan workshop ini dilaksanakan pada tanggal 11 November 2017 pada pukul 08.00-15.00 Wib. Pembahasan dalam pelatihan ini adalah nara sumber memberikan sebuah paparan tentang pemanfaatan limbah sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang berasal dari daun-daunan, kulit buah yang berfungsi untuk pembuatan kompos, pupuk, dan kerajinan tangan. Sedangkan sampah anorganik seperti plastik, logam, kertas, dan lain-lain.
- c. Hasil Penelitian : Pelatihan dan Workshop : Program Adiwiyata di SMK 2 Buduran sebagai upaya pengembangan Eco-

Entrepreneurship menuju generasi muda yang peduli dan berbudaya lingkungan. Pelatihan dan workshop ini dilaksanakan pada tanggal 11 November 2017 pada pukul 08.00-15.00 Wib. Pembahasan dalam pelatihan ini adalah nara sumber memberikan sebuah paparan tentang pemanfaatan limbah sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang berasal dari daun-daunan, kulit buah yang berfungsi untuk pembuatan kompos, pupuk, dan kerajinan tangan. Sedangkan sampah anorganik seperti plastik, logam, kertas, dan lain-lain. Civitas akademik dapat menunjukkan perilaku program adiwiyata di SMK 2 Buduran sebagai upaya pengembangan

EcoEntrepreneursip menuju generasi muda yang peduli dan berbudaya lingkungan. Upaya yang dilakukan sebagai perwujudan untuk generasi masa depan yang memiliki jiwa entrepreneursip dapat direalisasikan dengan baik. Pemanfaatan limbah organik dan anorganik dapat diketahui oleh pelajar untuk menciptakan sekolah adiwiyata sehingga dapat menghasilkan nilai jual tinggi. (Tirtoni, 2018)

2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Hidayat Ginanjar

- a. Judul Penelitian : Urgensi lingkungan pendidikan sebagai mediasi pembentukan karakter peserta didik
- b. Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui lebih jelas tentang urgensi lingkungan pendidikan sebagai mediasi terhadap pembentukan karakter peserta didik,

maka perlu dilakukan kajian yang komprehensif dan mendalam tentang lingkungan tersebut dalam perspektif ilmu pendidikan Islam

- c. Hasil Penelitian : Sekolah atau madrasah juga berperan penting dalam proses pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang pada hakikatnya sebagai institusi yang menyanggah amanah dari orang tua dan masyarakat, hendaknya berupaya secara optimal dalam menyelenggarakan pendidikan secara profesional dan proporsional sesuai dengan prinsip-prinsip dan karakteristik pendidikan Islam. Lingkungan pendidikan yang dipilih hendaknya yang mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan dan keahlian sesuai dengan kemampuan peserta didik itu sendiri. (Ginancar, 2013)

3. Penelitian yang dilakukan oleh Carlos Boromeus Hale

- a. Judul Penelitian : Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Guna Mewujudkan Lingkungan Yang Bersih
- b. Tujuan Penelitian : untuk mengetahui keterlibatan warga negara dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih melalui Bantuan Sosial Komunikasi Masyarakat.

- c. Hasil Penelitian :

Wujud pada pembangunan berkelanjutan melalui Ormas Baskomas bahwa diwujudkan pada pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik dilaksanakan pada keadaan lingkungan yang dulu semakin memprihatinkan, dengan merawat dan menanam pohon di sepanjang aliran sungai dan hutan, sekarang menjadi lingkungan yang bersih, tangguh dan asri. Untuk pembangunan non fisik ialah dilaksanakan dengan cara kerja sama, mengikuti pelatihan terkait pentingnya menjaga lingkungan dan pola hidup sehat yang berjalan di lingkungan masing-masing warga. Oleh karna itu sekarang lingkungan yang dulu kurang diperhatikan, sekarang menjadi lingkungan yang bersih, yang jarang terjadi bencana alam, dan harapan kedepannya lingkungan selalu di rawat, dijaga, di lestarikan, sehingga menjadi rumah bagi hewan-hewan yang membutuhkan. (Ginancar, 2013)

4. Penelitian yang lakukan oleh Diana Kusumaningrum

- a. Judul penelitian : literasi lingkungan dalam kurikulum 2013 dan pembelajaran ipa di SD
- b. Tujuan penelitian : Tujuan dari penanaman literasi lingkungan sebagai karakter siswa adalah untuk mempersiapkan

orang-orang yang sadar lingkungan sehingga masalah-masalah lingkungan dapat diatasi. Kemampuan literasi lingkungan ini sangat penting ditanamkan menjadi sebuah karakter sejak dini, karena pendidikan karakter pada anak-anak akan tertanam dalam jangka panjang. Penilaian kemampuan literasi lingkungan terdiri dari empat komponen yaitu pengetahuan tentang lingkungan, kemampuan kognitif, sikap dan perilaku seseorang terhadap lingkungan

- c. Hasil Penelitian : Muatan literasi lingkungan hendaknya terintegrasi dalam kurikulum. Hal ini dimaksudkan agar literasi lingkungan secara efektif diajarkan dan dikuasai siswa. Kemampuan literasi lingkungan merupakan nilai positif terhadap lingkungan yang sangat sesuai dengan Kurikulum 2013 yang menitik beratkan pada pendidikan karakter

5. Penelitian yang lakukan oleh Rabiah Z. Harahap

- a. Judul Penelitian : Etika islam dalam mengelola lingkungan hidup
- b. Tujuan Penelitian : Manajemen mengurangi rusaknya ekosistem alam teresbut memunculkan fenomena rusaknya iklim global, seperti pembangunan rumah

yang impermeable, tata kota yang amburadul, perusakan alur sungai alamiah, dan pelanggaran undang-undang yang mengamankan kawasan-kawasan tertentu menjadi immediate causes banjir masif

- c. Hasil Penelitian : Ajaran Islam yang termaktub dalam Alquran dan Hadits sesungguhnya memiliki concern yang cukup mendalam dan luas tentang korelasi antara manusia dan alam/lingkungan. Korelasi itu dibentuk dalam sebuah etika religius, yang mengikat manusia untuk terus menjaga kelestarian lingkungannya, sebagai upaya untuk menjaga sumber daya alam untuk menopang hidup manusia.(Amalia Yunia Rahmawati, 2020a)

6. Penelitian yang dilakukan oleh Ronal Donra Sihaloho

- a. Judul Penelitian : Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada pt. Super setia sagita medan
- b. Tujuan penelitian : untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Super Setia Sagita Medan
- c. Hasil Penelitian : Hasil penelitian menghasilkan secara parsial bahwa

lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. maka diperoleh hasil bahwa lingkungan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap lingkungan kerja pada PT. Super Setia Sagita Medan. (Sihaloho & Siregar, 2020)

7. Penelitian yang dilakukan oleh Khairuddin Tambusai

- a. Judul Penelitian : pengaruh layanan informasi terhadap pengenalan lingkungan belajar siswa di mal uin-su medan
- b. Tujuan penelitian : Untuk mengetahui pengaruh layanan informasi yang dilaksanakan guru bimbingan dan konseling terhadap pengenalan lingkungan belajar yang terjadi pada siswa MAL UIN Sumatera Utara Medan.
- c. Hasil Penelitian : Berdasarkan pembahasan dan analisis yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa pengaruh pelaksanaan layanan informasi terhadap pengenalan lingkungan belajar siswa MAL UIN Sumatera Utara, memperoleh hasil Hasil perhitungan terhadap korelasi antara layanan informasi dengan lingkungan belajar siswa sebesar $r_{xy} = 0,648$, tingkat hubungan ini termasuk pada interval tingkat hubungan sedang. Untuk mengetahui apakah

korelasi antara variabel layanan informasi dengan variabel lingkungan belajar siswa diterima atau tidak maka nilai hitung tersebut dibandingkan dengan nilai tabel. Nilai hitung $t_{hitung} = 48$ dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah $0,284$. Didapat nilai hitung $>$ nilai tabel atau $0,648 > 0,284$, maka dapat disimpulkan layanan informasi memiliki hubungan yang signifikan dengan lingkungan belajarsiswa MAL UIN Sumatera Utara. Hasil dari perhitungan koefisien di atas dapat diketahui bahwa sebesar $41,96\%$ lingkungan belajarsiswa MAL UIN Sumatera Utara dipengaruhi oleh layanan informasi dan sisanya sebesar $58,04\%$ adalah merupakan faktor dari luar penelitian ini. (Tambusai, 2020)

8. Penelitian yang dilakukan oleh Jumrawarsi

- a. Judul Penelitian : Peran seorang guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
- b. Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui terciptanya kelas kondusif akan menghindari peserta didik dari kejenuhan, kelelahan psikis dan juga terciptanya kelas yang kondusif akan memberikan motivasi dan ketahanan dalam belajar
- c. Hasil penelitian : Dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di kelas hendaknya guru

dapat melakukan hal: 1) Merencanakan kegiatan pengajaran dengan baik; 2) Menata suasana fisik kelas diantaranya pengaturan ruang kelas dan penyusunan formasi duduk siswa, sehingga dapat memberikan kebebasan bergerak dan kenyamanan untuk belajar; dan 3) Menata lingkungan. Menciptakan iklim sosio-emosional di dalam kelas. Dengan terjadinya hubungan manusiawi, hubungan interpersonal antara guru dengan siswa dan sebaliknya siswa dengan siswa lainnya maka akan memberi suasana bergairah, suasana senang dan tenang untuk belajar. Motivasi belajar akan timbul. Untuk terciptanya iklim sosio-emosional ini guru memegang peran sangat penting. (Sri Anitah : 1990). (Jumrawarsi & Suhaili, 2021)

9. Penelitian yang dilakukan oleh Purwanto

- a. Judul penelitian : Penyuluhan tentang penghijauan lingkungan di desa klodran kecamatan colomadu kabupaten karanganyar
- b. Tujuan penelitian : Tujuan pengabdian dengan topik penyuluhan tentang penghijauan lingkungan di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penghijauan

lingkungan dan menghijaukan lahan tandus dengan penanaman pohon yang cocok dengan kondisi daerah tersebut

- c. Hasil penelitian : Ketepatan Materi dan kegiatan penyuluhan ini sangat tepat, menjadikan masyarakat Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar semakin paham tentang bagaimana bertindak nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan berpartisipasi langsung menanam pepohonan di lingkungan sekitar mereka. (Amalia Yunia Rahmawati, 2020b)

10. Penelitian yang dilakukan oleh Aiba arif

- a. Judul Penelitian : Pengaruh bahan kimia terhadap penggunaan pestisida lingkungan
- b. Tujuan penelitian : Untuk mengetahui penggunaan pestisida membawa beberapa resiko yang terkait. Penggunaan pestisida yang tepat mengurangi risiko ini terkait ke tingkat yang dianggap dapat diterima oleh badan pengawas pestisida seperti Amerika Serikat Environmental Protection Agency (EPA) dan Badan Pengatur Manajemen Hama (PMRA) dari Kanada
- c. Hasil penelitian : Pestisida tidak saja membawa dampak yang positif terhadap peningkatan produk pertanian, tapi juga

membawa dampak negatif terhadap lingkungan di sekitarnya. Pengarahan dan penggunaan yang lebih tepat kepada para pengguna dalam hal pemberian dosis, waktu aplikasi, cara kerja yang aman, akan mengurangi ketidakefisienan

penggunaan pestisida pada lingkungan dan mengurangi sekecil mungkin pencemaran yang terjadi. Di sisi lain penggunaan pestisida membawa bencana yang sangat hebat terhadap kesehatan petani dan konsumen akibat mengkonsumsi produk yang mengandung residu. Dampak lain yang tidak kalah penting adalah timbulnya pencemaran air, tanah dan udara yang dapat mengganggu sistem kehidupan organism lainnya. (Taofik, M., Yulianti, E., Barizi, A. dan Hayati, 2020)

11. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Karim

a. Judul penelitian :
Mengembangkan Kesadaran Melestarikan Lingkungan Hidup berbasis Humanisme Pendidikan Agama

b. Tujuan penelitian :
Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban proses meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melestarikan lingkungan hidup

c. Hasil penelitian : Hasil

penelitian menunjukkan bahwa proses pengembangan kesadaran melestarikan lingkungan hidup dilakukan dengan mengembangkan partisipasi melalui kegiatan kelompok sebagai media komunikasi untuk merumuskan penyebab terjadinya kerusakan lingkungan hidup, serta menemukan pemecahan masalah melalui pendidikan agama.

Hambatan internal dalam mengembangkan kesadaran melestarikan lingkungan adalah latar belakang ekonomi, rendahnya pemahaman masyarakat terhadap dampak perusakan lingkungan hidup hutan, dan rendahnya pemahaman agama. Faktor eksternal meliputi provokasi dari luar daerah yang mempengaruhi masyarakat melakukan pengerusakan hutan, tingginya nilai jual, dan tersedianya pasar yang memanfaatkan hasil pencurian. Solusi untuk mengembangkan kesadaran masyarakat adalah meningkatkan sikap humanisme melalui sosialisasi materi pelestarian lingkungan dan pendidikan agama dengan pendekatan terpadu. (Karim, 2018)

12. Penelitian dilakukan oleh Avin Fadilla Helmi

a. Judul penelitian : Beberapa teori psikologi lingkungan

- b. Tujuan penelitian : Mengetahui psikologi lingkungan
- c. Hasil penelitian : Teori-teori dalam Psikologi Lingkungan selain masih mendasarkan diri pada grand theories Psikologi juga menggunakan teori-teori di luar disiplin Psikologi. Psikologi Lingkungan sebagai salah satu cabang Psikologi, belum mempunyai grand theories dan teori yang sudah ada sekarang ini masih dalam tataran teori mini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan para peneliti dalam mengkaji hubungan manusia-lingkungan, dibuat suatu model dengan memperhatikan karakteristik lingkungan fisik dan manusia. Pembuatan model tersebut dapat didasarkan atas sintesa dari grand theories dalam disiplin Psikologi, teori mini dari Psikologi Lingkungan, atau pun teori-teori di luar disiplin Psikologi. (Helmi, 2015)
13. Penelitian dilakukan oleh Bayu Indra Permana
- a. Judul penelitian : Budaya sekolah berwawasan lingkungan pada sekolah adiwiyata mandiri
- b. Tujuan penelitian : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) budaya sekolah berwawasan lingkungan pada sekolah adiwiyata mandiri, yaitu kegiatan budaya sekolah berwawasan lingkungan dan pengorganisasian budaya sekolah berwawasan lingkungan; (2) mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam budaya sekolah berwawasan lingkungan pada sekolah adiwiyata mandiri; dan (3) mendeskripsikan upaya pelestarian budaya sekolah berwawasan lingkungan pada sekolah adiwiyata mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di dua sekolah yaitu SMK Negeri 1 Turen dan SMK Negeri 1 Malang
- c. Hasil penelitian : Hasil penelitian menunjukkan sekolah telah mengimplementasikan budaya sekolah berwawasan lingkungan yang ditunjukkan dengan adanya suatu kebijakan, kurikulum, kegiatan, dan sarana prasarana sekolah yang mendukung budaya sekolah. Pengorganisasian dalam budaya sekolah berwawasan lingkungan ditunjukkan dengan adanya suatu pembagian tugas, sosialisasi, dan pelaksanaan kegiatan, serta adanya monitoring dan evaluasi. Nilai-nilai yang terkandung dalam budaya sekolah berwawasan lingkungan yaitu nilai peduli lingkungan, nilai cinta lingkungan, dan nilai semangat berprestasi. Pelestarian tersebut dilakukan dengan cara

melaksanakan seluruh sebelumnya(Permana &
kegiatan yang telah ada Ulfatin, 2018)

Tabel 1. Analisis data penelitian

No	Judul Penelitian	Kesamaan dalam layanan khusus (lingkungan)	Perbedaan layanan khusus (lingkungan)
1	Program Adiwiyata di SMK N 2 buduran sebagai upaya pengembangan eco-entrepreneurship menuju generasi muda yang peduli dan berbudaya lingkungan oleh Feri Tirtoni	Layanan khusus dalam membentuk suasana iklim lingkungan yang baik	Layanan khusus lingkungan sekolah adiwiyata
2	Urgensi lingkungan pendidikan sebagai mediasi pembentukan karakter peserta didik oleh M. Hidayat Ginanjar	Layanan khusus dalam membentuk suasana iklim lingkungan yang baik	Lingkungan sebagai pembentukan karakter
3	Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Guna Mewujudkan Lingkungan Yang Bersih oleh Carlos Boromeus Hale	Layanan khusus dalam membentuk suasana iklim lingkungan yang baik	Warga Negara dalam pembangunan pembentukan lingkungan yang bersih
4	Literasi lingkungan dalam kurikulum 2013 dan pembelajaran IPA di SD oleh Carlos Boromeus Hale	Layanan khusus dalam membentuk suasana iklim lingkungan yang baik	Literasi lingkungan dalam pembelajaran
5	Etika islam dalam mengelola lingkungan hidup oleh Rabiah Z.	Layanan khusus dalam membentuk suasana iklim lingkungan yang baik	Membentuk iklim sekolah dalam etika Islam

Harahap			
6	Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Super setia sagita medan oleh Ronal Donra Sihaloho	Layanan khusus dalam membentuk iklim lingkungan kerja yang baik	Membentuk iklim lingkungan kerja di PT Super Setia
7	Pengaruh layanan informasi terhadap pengenalan lingkungan belajar siswa di maluin-su medan oleh Khairuddin Tambusai	Layanan khusus dalam membentuk iklim lingkungan kerja yang baik	Pengenalan membentuk lingkungan belajar siswa
8	Peran seorang guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif	Layanan khusus dalam membentuk iklim lingkungan kerja yang baik	Pengenalan membentuk lingkungan belajar yang kondusif
9	Penyuluhan tentang penghijauan lingkungan di desa klodran kecamatan colomadu kabupaten karanganyar oleh Purwanto	Layanan khusus dalam membentuk lingkungan sekolah yang baik	Membentuk lingkungan sekolah adiwiyata
10	Pengaruh bahan kimia terhadap penggunaan pestisida lingkungan oleh Aiba Arif	Layanan khusus dalam membentuk Pelestaria lingkungan	Manajemen pelestarian lingkungan dari peptisisda
11	Mengembangkan Kesadaran Melestarikan Lingkungan Hidup berbasis Humanisme	Layanan khusus dalam membentuk Pelestaria lingkungan melalui media komunitas	Tatalaksana melestarikan lingkungan melalui media komunitas

Pendidikan Agama
oleh Abdul Karim

12	Beberapa teori psikologi lingkungan oleh Avin Fadilla Helmi	Tatalaksana dalam psikologi lingkungan	Tatalaksana dalam psikologi lingkungan
13	Budaya sekolah berwawasan lingkungan pada sekolah adiwiyata mandiri oleh Bayu Indra Permana	Layanan khusus dalam membentuk suasana iklim lingkungan yang baik	Tatalaksana budaya sekolah yang berwawasan lingkungan

D. Kesimpulan

Implementasi tatalaksana atau manajemen yang berwawasan lingkungan baik di instansi umum dan Sekolah merupakan suatu penerapan budaya berwawasan lingkungan yang di dalamnya terdapat aspek kebijakan, kegiatan, sarana dan prasarana yang mendukung serta pengorganisasian yang telah dilakukan. Budaya berwawasan lingkungan disebut dengan pelestarian lingkungan dalam pengertian kesamaan adalah pada pengelolaan atau manajemennya. Perbedaannya adalah untuk melestarikan lingkungan dengan cara dan bentuk yang berbeda beda tergantung dari instansinya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020a). 済 無No Title No Title No Title. July, 1–23.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020b). 済 無No Title No Title No Title. 03(July), 1–23.
- GINANJAR, M. H. (2013). Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai

Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 02, 376–396.

<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/37>

- Helmi, A. F. (2015). Beberapa Teori Psikologi Lingkungan. *Buletin Psikologi*, 7(2), 7–19. <https://www.journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/viewFile/7404/5758>

- Jumrawarsi, J., & Suhaili, N. (2021). Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50–54. <https://doi.org/10.33559/eer.v2i3.628>

- Karim, A. (2018). Mengembangkan Kesadaran Melestarikan Lingkungan Hidup Berbasis Humanisme Pendidikan Agama. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 12(2), 309. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v12i2.2780>

- Permana, B. I., & Ulfatin, N. (2018). Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan pada Sekolah

Adiwiyata Mandiri. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 3(1), 11–21.
<https://doi.org/10.17977/um027v3i12018p011>

Sihaloho, R. D., & Siregar, H. (2020). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan Pada PT. Super setia sagita medan. *Jurnal Ilmiah Socio Secretum*, 9(2), 273–281.

Tambusai, K. (2020). Pengaruh Layanan Informasi terhadap Pengenalan Lingkungan Belajar Siswa di Mal Uin-su Medan. *Al-Mursyid: Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan ...*, 18–36.
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/almursyid/article/view/594>
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/almursyid/article/viewFile/594/505>

Taofik, M., Yulianti, E., Barizi, A. dan Hayati, E. K. (2020). Isolasi dan identifikasi senyawa aktif ekstrak air daun paitan (*Tithonia diversifolia*) sebagai bahan insektisida botani untuk pengendalian hama tungau Eriophyidae. *Alchemy*, 2(1), 32–142.

Tirtoni, F. (2018). Program Adiwiyata Di Smk 2 Buduran Sebagai Upaya Pengembangan Eco-Entrepreneurship Menuju Generasi Muda Yang Peduli Dan Berbudaya Lingkungan. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(1), 65–67.
<https://doi.org/10.36456/abadimas.v2.i1.a1637>